

# RANCANG BANGUN APLIKASI E-COMMERCE PENJUALAN JAMU HERBAL BERBASIS WEBSITE PADA USAHA JAMU HERBAL DENGAN MENGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)

Donni Halomoan<sup>1</sup>, Devi Yunita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia 152117

E-mail: <sup>1</sup>[donnihalomoan5@gmail.com](mailto:donnihalomoan5@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen00846@unpam.ac.id](mailto:dosen00846@unpam.ac.id)

**Abstrak**– Toko Jamu Herbal merupakan usaha yang bergerak dibidang racikan minuman jamu herbal sehat. yang mengolah suatu produk minuman berupa racikan sampai menjadi minuman siap saji. Semua kegiatan yang ada pada usaha toko jamu herbal dari stok barang, pemasaran sampai dengan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual yaitu dengan melakukan pencatatan di buku/kertas. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, penulis Merancang Bangun Aplikasi E-Commerce Penjualan Jamu Herbal Berbasis Website Pada Usaha Jamu Herbal Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dan observasi. Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah metode pendekatan sistem yang berorientasi object dengan alat bantu perancangan sistem dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Ada beberapa tools yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL untuk database nya kemudian Sublime Text digunakan untuk penulisan code programnya. Tujuan yang diharapkan dalam membangun Aplikasi e-commerce ini adalah membantu mengelola data stok barang, data pelanggan data pemesanan beserta transaksi penjualan di usaha toko jamu herbal sidomuncul. Dengan ada aplikasi e-commerce ini dimungkinkan dapat mempermudah transaksi dengan kecepatan tinggi dibandingkan dengan transaksi sebelumnya, serta dapat mempersingkat waktu dan tempat dalam melakukan transaksi.

**Kata Kunci:** Application Design, Sales of herbal herbs, E-commerce.

**Abstract**– Herbal Medicine Shop is a business engaged in the concoction of healthy herbal drinks. which processes a beverage product in the form of a concoction to become a ready-to-drink drink. All activities in the herbal shop business from stock of goods, marketing to sales transactions are still carried out manually, namely by recording in books/papers. To overcome these problems, the author designs e-commerce application for selling Herbal Herbs based on a website in the Herbal Medicine Business Using the Rapid Application Development (RAD) Method. Then the data collection method used by the author is interviews and observation. The approach method used is an object-oriented system approach with system design tools using the Unified Modeling Language (UML). There are several tools used to build this application, namely Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL for the database then Sublime Text is used to write the program code. The expected goal in building this e-commerce application is to help manage stock data, customer data, order data and sales transactions at the Sidomuncul herbal shop business. With this e-commerce application, it can facilitate transactions with high speed compared to previous transactions, and can shorten the time and place in conducting transactions.

**Keywords:** Rancang bangun aplikasi, Penjualan jamu herbal, E-commerce

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi di internet memiliki peran yang sangat penting bagi para pelaku industri. Kemajuan teknologi internet bagi para pelaku industry yang merambah pasar memberikan inovasi baru bagi para pelaku industry dalam memberikan pelayanan terhadap para konsumen dengan memberikan metode yang gampang, murah, serta tanpa batas geografis. kemajuan teknologi saat ini, terbilang cukup lumrah atau biasa dinamai dengan istilah ruang maya (*Cyberspace*). Dalam perihal ini, organisasi ataupun industri hendak bersaing dengan pelakon bisnis yang lain di dunia maya (virtual world).

Pemakaian teknologi diharapkan bisa membagikan khasiat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Industri yang sanggup bersaing dalam kompetisi tersebut merupakan industri yang sanggup mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya. Salah satu tipe

implementasi teknologi dalam perihal tingkatkan persaingan bisnis merupakan dengan memakai electronic commerce (e- commerce) yang dapat memasarkan berbagai produk ataupun jasa, baik dalam wujud raga ataupun digital.

*E-Commerce* adalah suatu proses membeli dan menjual produk - produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis. Media yang dapat digunakan dalam aktivitas e-commerce adalah *world wide web* internet. Dalam mengembangkan sebuah usaha para pemilik usaha ingin produk yang mereka miliki dijangkau oleh banyak konsumen. Usaha Jamu Herbal merupakan sebuah badan usaha perorangan yang bergerak dibidang penjualan ramuan jamu herbal untuk kalangan anak-anak dan dewasa. Dalam mengembangkan usaha ini pemilik Usaha selain menjual produk secara offline, juga dipasarkan online melalui media sosial. (Shabur Miftah Maulana, dan Heru Susilo, Riyadi,2015).

Namun dalam implementasinya, penerapan e-commerce dalam aspek industri untuk menunjang dalam hal pemasaran, tidaklah mudah. hal tersebut disebabkan banyaknya aspek yang terpaut serta teknologi yang wajib dikuasi oleh para pelaku industri dalam hal penerapan e-commerce dalam bisnisnya. Salah satunya para pelaku bisnis harus paham mengenai 3 jenis ataupun dasar-dasar dari e-commerce itu sendiri yaitu *Business to Consumer* (B2C), *Business to Business* (B2B) serta *Consumer to Consumer* (C2C).” (Humdiana dan Indrayani, 2005).

Di samping itu, bisnis *e-commerce* memiliki sebagian keuntungan antara lain ialah, bisa memperluas jaringan mitra bisnis, jangkauan pemasaran jadi terus menjadi luas, nyaman secara raga, efisien, efektif, serta fleksibel. Namun disamping keuntungan dalam penerapan sistem e-commercis didalam suatu bisnis, terdapat pula beberapa kekurangannya, terjadinya individualisme antara produsen dengan konsumen, produsen dengan produsen ataupun konsumen dengan konsumen, terkadang menimbulkan kekecewaan terhadap suatu barang/jasa. serta tidak manusiawi.

Semua Industri kecil, menengah atau besar. Industri yang bergerak dibidang pangan, jasa ataupun lainnya. semua berlomba lomba memformulasikan terobosan baru dalam hal penjualan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, seperti penerapan sistem e-commerce dalam suatu bisnis, tidak terkecuali pada Industri bisnis Jamu Sidomuncul merupakan perusahaan yang memiliki kompetensi yang cukup baik. Mengantisipasi perubahan selera konsumen Sidomuncul kini memiliki serangkaian produk dengan jumlah keseluruhan tidak kurang dari 150 produk, seratus produk diantaranya generik. Sedangkan yang branded diantaranya Kuku Bima, Tolak angin, STMJ, Anak Sehat dan sebagainya. (Iqtishadia,2015).

Beragamnya produk maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan membuat dunia persaingan semakin hiperkompetisi, karena mereka harus terus bersaing dalam memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan konsumen yang dimilikinya. Keadaan ini menuntut perusahaan untuk memaksimalkan strategi pemasaran agar produk yang dijual ke pasar dapat bertahan selama mungkin dengan mengungguli pesaing yang ada di pasar.

Jamu merupakan ragam obat-obatan bahan bakunya terbuat dari tanaman herbal. Tradisi minum jamu diperkirakan telah ada sejak tahun 1300 pada zaman Kerajaan Mataram. Walaupun jamu identik dengan pengobatan, tetapi tradisi ini lebih kepada menjaga kesehatan, mencegah penyakit dengan menerapkan kebiasaan sehat. Kali pertama ilmu kedokteran modern masuk ke Indonesia, tradisi minum jamu mengalami penurunan. Selain masalah standar kebersihan pengolahan jamu, khasiat dari jamu pun turut dipertanyakan. Pada masa penjajahan Jepang di Tahun 1994, jamu kembali populer dengan dibentuknya Komite Jamu Indonesia. Seiring berkembangnya teknologi, jamu pun telah banyak dikemas dalam bentuk pil, tablet, atau juga bubuk instan yang mudah diseduh di rumah layaknya minuman ringan. Jamu bermanfaat luar biasa namun hadirnya minuman Milenial dapat menggantikan identitas jamu, sejatinya milik bangsa Indonesia. (Sukoharjo,2017).

Berkaitan dengan tugas akhir ini riset difokuskan pada permasalahan pemanfaatan tujuan teknologi data yang bisa memebri sokongan aktif kelancaraan usaha penjualan yang dicoba oleh sesuatu industri ataupun usaha rumahaan yang diberi judul “Rancang Bangun Aplikasi *E-Commerce* Penjualan Jamu Herbal Berbasis Website Pada Usaha Jamu Herbal Dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development*”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana Metode penelitian di jelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

### 2.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada Toko Jamu Herbal Sidomuncul. yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifatsifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Toko Jamu Herbal Sidomuncul.

### 2.2 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

### 2.3 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari perorangan, kelompok, panel atau sumber terselubung. Dalam memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian:

1. Observasi 7 Proses untuk mendapatkan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung di tempat penelitian yaitu di Toko Jamu Herbal Sidomuncul.
2. Wawancara Wawancara proses untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog langsung kepada orang yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis yaitu kepada salah satu pegawai Toko Jamu Herbal Sidomuncul

### 2.4 Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data – data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat dijadikan data pendukung sumber data primer. Data sekunder yang penulis ambil yaitu struktur organisasi, sejarah perusahaan, serta dokumen dokumen seperti katalog, daftar harga, dari tempat penelitian.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Kebutuhan

Dalam sesi ini menarangkan sistem disaat ini secara lengkap dengan menggambarkan proses bisnis yang lagi berjalan di perusahaan ini serta menggambarkan sistem informasi yang sempurna (sistem yang diusulkan) dengan menggunakan UML.

### 3.1.1 Analisa Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan pada usaha Toko Jamu Herbal masih bersifat manual atau belum terkomputerisasi, sehingga proses dari penginputan data, proses transaksi, penyimpanan data sampai pembuatan laporan dilakukan secara tertulis (pembukuan). pembuatan laporan masih memakan waktu yang lama dan tidak efisien.

Pada sistem *e-commerce* ini penulis akan membuat sistem dimana laporan produk, laporan pelanggan, laporan transaksi penjualan dapat langsung dicetak dalam waktu yang singkat ditambah dengan format yang jelas, yang diperoleh secara otomatis setelah pelanggan melakukan transaksi. Dengan adanya sistem ini, akan mempermudah pihak perusahaan dalam pembuatan laporan, sehingga laporan tersebut dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif. Prosedur atau proses bisnis yang terjadi pada usaha Toko Jamu Herbal Sidomuncul adalah sebagai berikut:

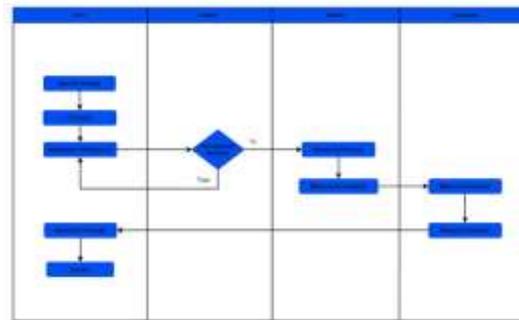
*User* melakukan pemesanan barang dengan mengirim PO (*purchase Order*) dengan langsung datang ke toko, melalui telepon, dan bisa juga langsung melalui petugas toko, PO tersebut sebagai bukti pemesanan barang. Setelah itu PO akan diperiksa oleh bagian admin untuk di proses, yang berguna untuk mengetahui beberapa banyak barang yang dipesan oleh user.

Setelah PO (*Purchase Order*) diberikan ke bagian admin, proses selanjutnya ialah mengecek keadaan stok barang, jika barang mencukupi, bagian admin membuatkan DO (*Delivery Order*) dan Invoice yang masing-masing terdiri dari tiga lembar (Putih, Merah, Biru). Setelah itu DO dan invoice diberikan admin. DO sebagai bukti pengambilan barang ke toko, dan bukti serah terima barang ke user, sedangkan invoice untuk bukti penagihan kepada user.

Jika dalam pengecekan barang, stok belum mencukupi, pihak admin meminta pengajuan barang kepada pihak supplier, dan menginformasi permintaan barang dengan mengirimkan dokumen pemesanan barang. Kemudian dokumen pemesanan barang akan diproses ke bagian admin, untuk melakukan pembayaran pemesanan stok barang, dan pada dokumen pemesanan barang akan diteruskan ke bagian ekspedisi untuk melakukan pembayaran. Setelah itu bagian supplier akan mendapatkan data hasil data yang di beli dari bukti pemesanan ekspedisi (DO/invoice), yang selanjutnya akan diproses oleh bagian admin untuk melakukan pembuatan DO dan Invoice yang terdiri dari tiga lembar kertas (Putih, Merah, biru), setelah itu DO dan invoice diberikan ke bagian ekspedisi. DO sebagai bukti pengambilan barang ke ekspedisi, dan bukti serah terima barang ke user, sedangkan invoice untuk bukti penagihan kepada user.

Setelah melakukan proses di atas, langkah selanjutnya bagian pengiriman barang (*delivery*) akan mengirimkan barang sekaligus melakukan penagihan kepada user dengan dilengkapi DO dan invoice. Setelah barang diterima oleh user, user melakukan transaksi pembayaran, sekaligus menandatangani DO sebagai bukti bahwa barang telah diterima oleh user. Setelah itu user menerima bukti pengiriman berupa DO berwarna (putih) dan bukti pembayaran berupa invoice berwarna (putih), sedangkan DO yang berwarna (merah, biru) untuk bagian ekspedisi sebagai arsip pengiriman dan invoice (merah, biru) untuk bagian keuangan sebagai arsip pembayaran, selain pembayaran tunai, bisa juga dilakukan dengan menggunakan transfer rekening.

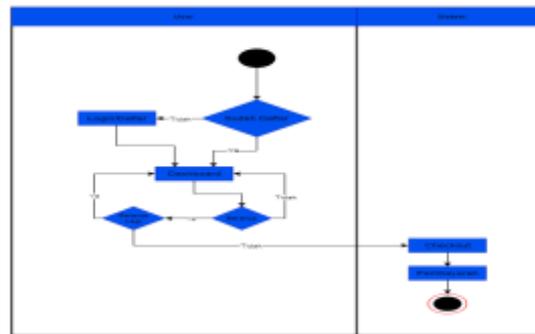
Dalam proses pembuatan laporan, laporan dibuat berdasarkan arsip DO dan arsip invoice, untuk laporan biaya keluar, laporan pemasukan dan laporan biaya pemesanan produk, yang kemudian laporan ini diserahkan pada admin. Sistem yang sedang berjalan tersebut, dapat dilihat pada Gambar 3.1 Kegiatan *User*, Admin, Ekspedisi dan Gambar 3.2. Analisa Sistem Usulan *User*



Gambar 3. 1 Kegiatan User, Admin, Ekspedisi

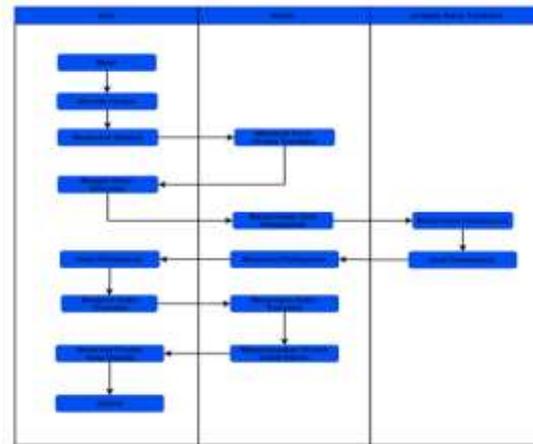
### 3.1.2 Analisa Sistem Usulan

Dalam tahap analisis ini yaitu menggambarkan sistem informasi yang ideal atau sistem yang diusulkan untuk usaha Toko Jamu Herbal seperti ditunjukkan pada gambar Analisa Sistem Usulan user



Gambar 3. 2 Analisa Sistem Usulan User

Pada Gambar 3.2 Analisa Sistem Usulan *User*, pihak user mengisi username dan password, jika dia tidak terdaftar menjadi pelanggan , maka akan melakukan registrasi untuk mendaftar menjadi member pelanggan dan mendapatkan username dan password, sehingga pelanggan tersebut bisa melakukan Login, yang selanjutnya dapat melihat produk dan melakukan transaksi belanja, jika tidak melebihi dari transaksi anda, maka akan lanjut ke proses perhitungan transaksi dan mengisi atau merubah alamat kirim sampe memilih metode pembayaran yang akan terpilih, setelah memasukan metode pembayaran yang dipilih, maka proses selanjutnya akan tampil bukti anda dan bisa di cetak untuk bukti pembelanjaan atau transaksi anda.



Gambar 3. 3 Sistem Usulan Transaksi Pembayaran Melalui Transfer

### 3.2 Perancangan Basis Data

Basis data adalah tahapan membangun sebuah basis data, struktur tabel, atribut, primary key, dan tipe data yang dimiliki setiap atribut serta penentuan relasi antar tabel untuk melengkapi komponen dari sistem. berikut ini yang digunakan pembuatan database untuk aplikasi ini:

#### a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file, untuk menyatakan entitas dan hubungannya, sehingga terwujud satu bentuk basis data yang mudah untuk dimodifikasi. Bentuk-bentuk normalisasi di bagi 3 tahap yaitu:

##### 1. Bentuk Normal Kesatu (First Normal Form atau 1NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel.

##### 2. Bentuk Normal Kedua (Second Normal Form atau 2NF)

Didasari atas konsep full functional dependency (ketergantungan fungsional sepenuhnya), dengan syarat atribut bukan kunci (non-key) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya pada kunci utama atau primary key.

##### 3. Bentuk Normal Ketiga (Third Normal Form atau 3NF)

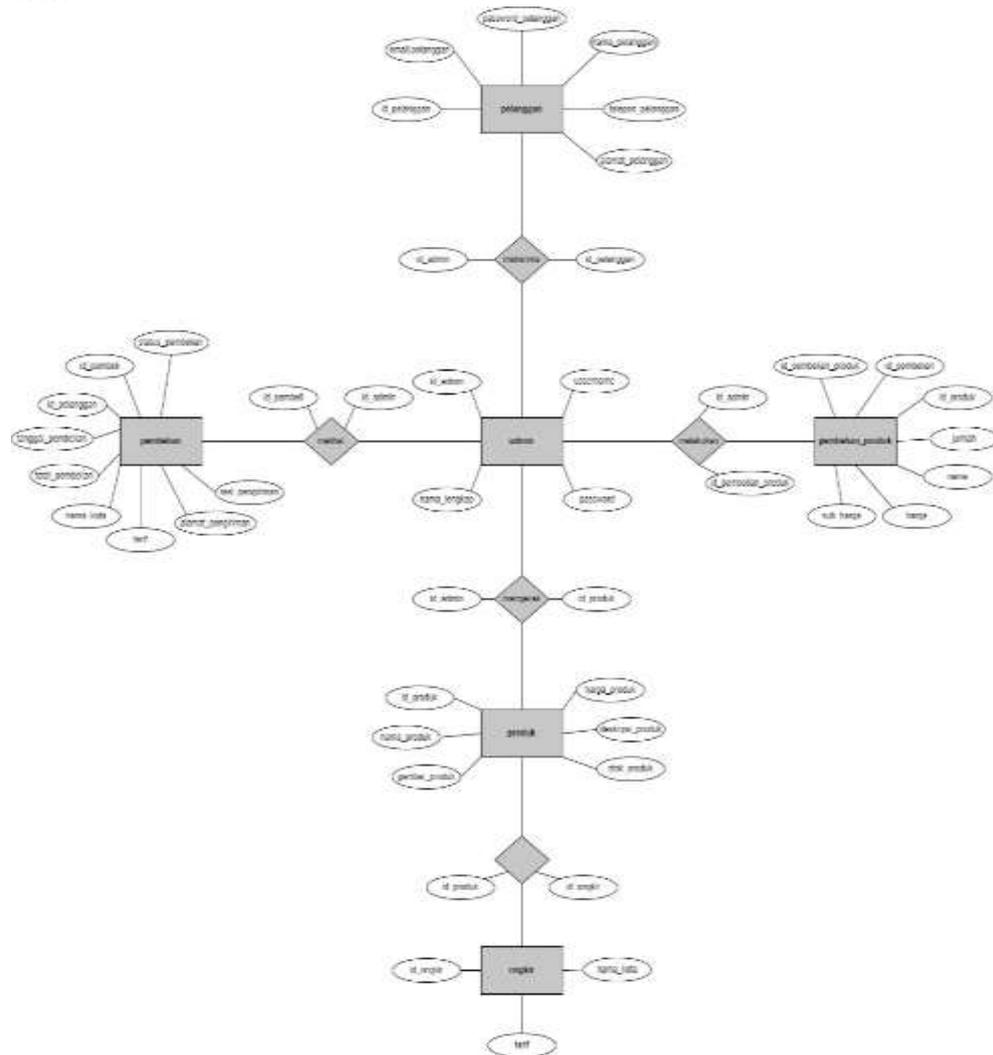
Seluruh atribut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ketergantungan fungsional terhadap primary key di relasi itu saja



Gambar 3. 4 Normalisasi

**b. Entity Relationship Diagram (ERD)**

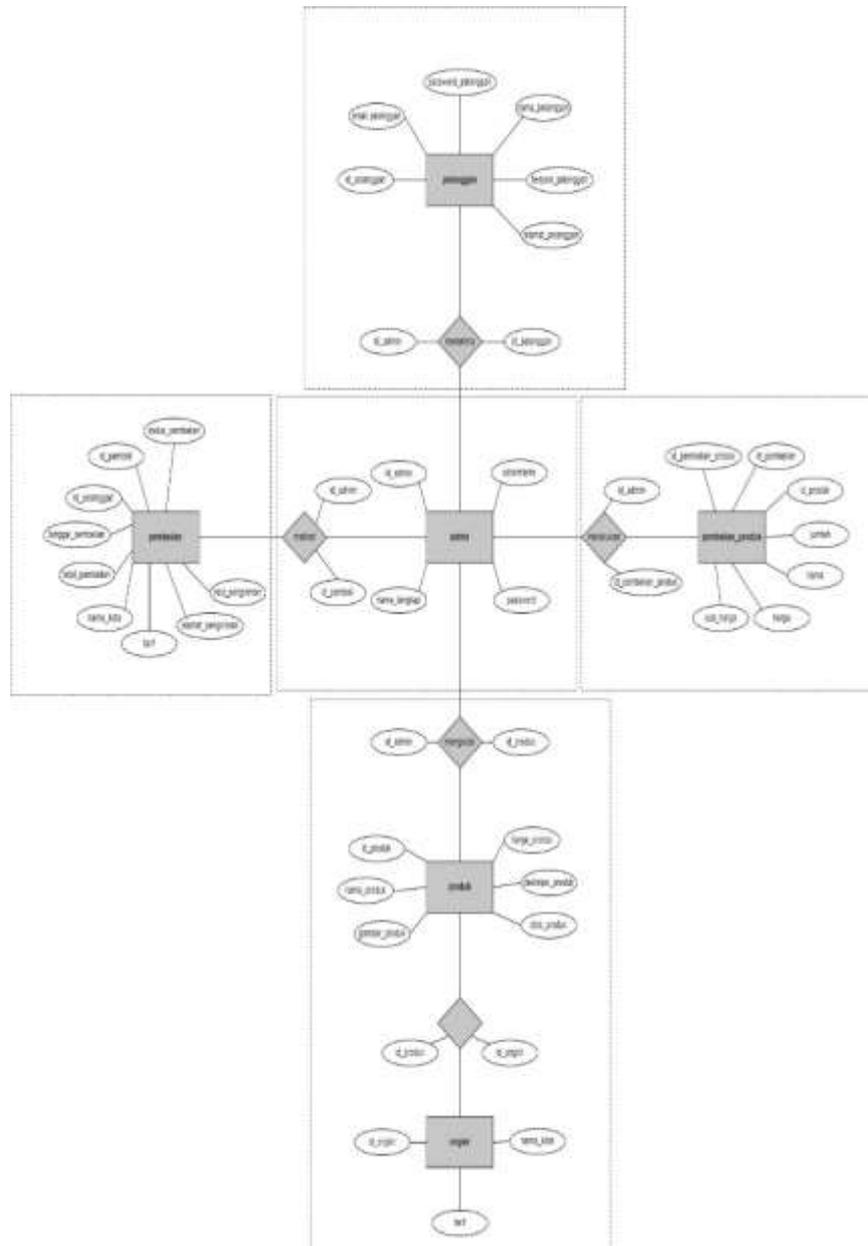
*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau perlengkapan peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan perincian pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan selaku spesifikasi buat abase



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram

**c. Transformasi ERD ke LRS**

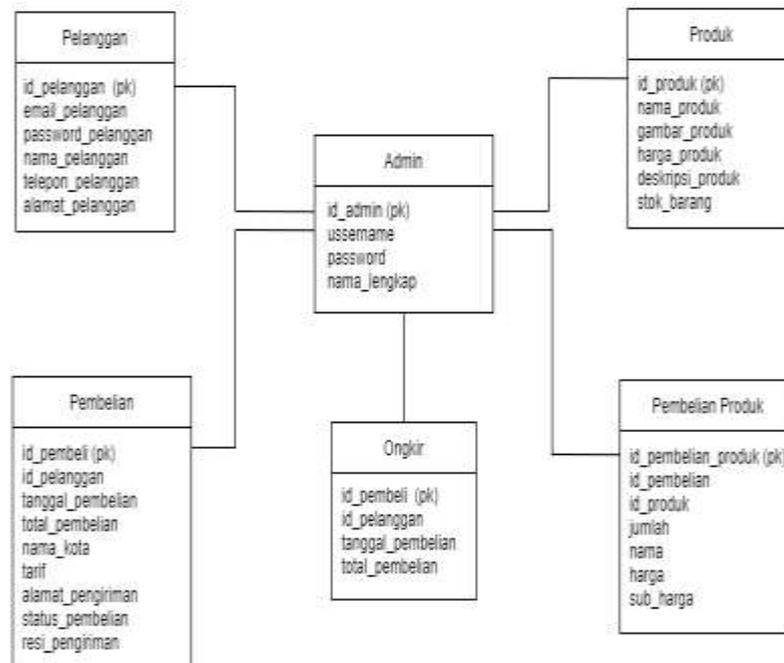
Transformasi diagram ERD ke LRS menggambarkan sesuatu aktivitas guna membentuk data- data dari diagram ikatan entitas ke sesuatu LRS. Diagram ER diatas hendak ditransformasikan ke wujud LRS. Berikut merupakan langkah pengelompokkan pada diagram ER untuk memastikan entity pada diagram LRS.



Gambar 3.6 Transformasi ERD ke LRS

**d. Logica Record Structure (LRS)**

*Logical Record Structure (LRS)* dibangun dengan nomor dari jenis record. Sebagian jenis record digambarkan oleh kotak persegi panjang serta dengan nama yang unik. Perbandingan LRS dengan E-R diagram merupakan nama jenis record terletak diluar kotak field jenis record ditempatkan. LRS terdiri dari link- link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu jenis record field- field yang nampak pada kedua link jenis record. Penggambaran LRS mulai dengan menggunakan model yang dipahami. 2 tata cara yang bisa digunakan, diawali dengan ikatan kedua model yang bisa dikonversikan ke LRS, tata cara yang lain diawali dengan ER- Diagram serta langsung dikonversikan ke LRS.



Gambar 3. 7 *Logical Record Structure*

### 3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, dan untuk menggambarkan secara jelas proses - proses yang diinginkan oleh pengguna (user). Sesuai dengan metode pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan object oriented, maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dan objek adalah dengan menggunakan UML.

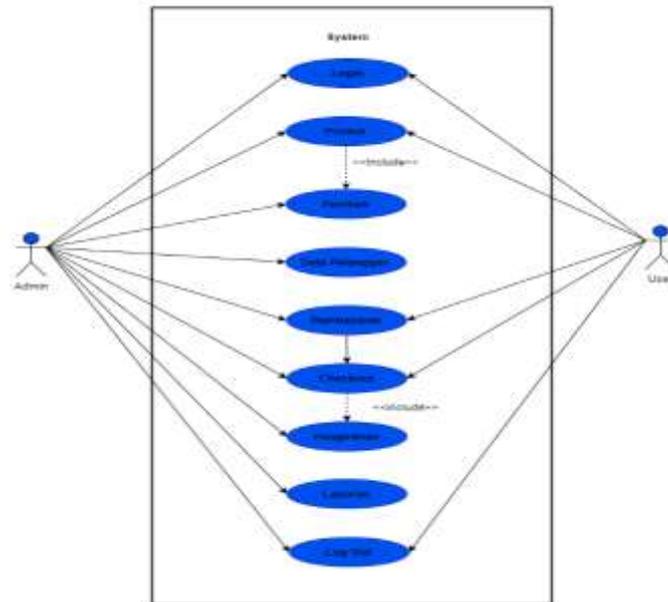
### 3.4 Perancangan Unified Modeling Language (UML)

Perancangan prosedur yang diusulkan akan berorientasi objek dengan menggunakan notasi UML yang berfungsi sebagai dokumentasi dan visualisasi.

#### 3.4.1 Use Case

*Use case* merupakan suatu aktivitas ataupun interaksi yang silih berkaitan antara aktor serta sistem. Atau pun secara universal, bisa dimaksud selaku suatu metode buat yang dimanfaatkan buat pengembangan fitur lunak (*software*), guna mengenali kebutuhan fungsional dari sistem tersebut.

Definisi dari *use case* diagram sendiri merupakan proses penggambaran yang dicoba buat menampilkan ikatan antara pengguna dengan sistem yang dirancang. Hasil representasi dari skema tersebut terbut secara simpel serta bertujuan buat mempermudah user dalam membaca data yang diberikan.



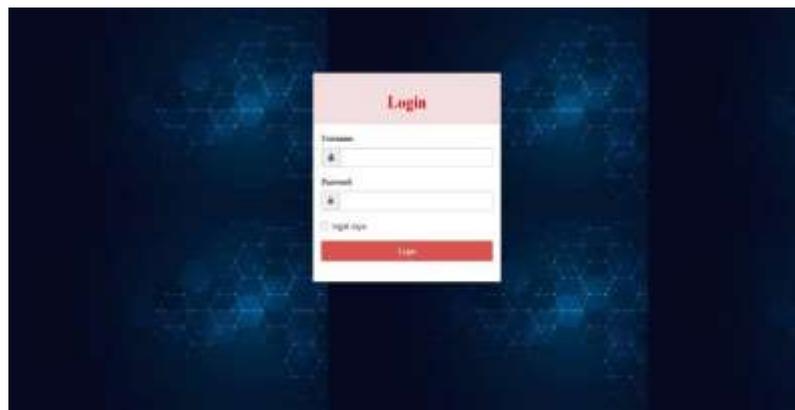
Gambar 3. 8 Use Case Diagram

## 4. IMPLEMENTASI

### 4.1 Implementasi Antarmuka (User Interface)

Implementasi antar muka merupakan salah satu bagian yang sangat penting. bagian ini merupakan suatu gambaran interaksi antara *user* dengan *computer*. Tampilan antar muka yang menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi *user* untuk melihat isi dari *website E-Commerce* yang dibangun.

#### 1. Halaman Tampilan Login admin



Gambar 4. 1 Tampilan Login Admin

Tampilan halaman website seperti gambar diatas yaitu halaman untuk melakukan login admin apabila tidak bisa untuk melakukan akses terhadap halaman website, karena halaman website yang boleh di akses apabila admin telah melakukan Login.

## 2. Halaman Tampilan Lihat Informasi



Gambar 4. 2 Tampilan Lihat Informasi

Tampilan halaman *website* seperti gambar diatas yaitu halaman untuk melihat segala Informasi yang tersedia di halaman *website*.

## 3. Halaman Tampilan Data Produk



Gambar 4. 3 Tampilan Data Produk

Tampilan halaman website seperti gambar diatas adalah halaman data produk untuk melakukan menambahkan daftar produk, mengupdate produk serta menghapus daftar produk yang tersedian di halaman Data Produk.

## 4. Halaman Tampilan Data Pembelian



Gambar 4. 4 Tampilan Data Pembelian

Tampilan halaman website seperti gambar diatas adalah halaman data pembelian untuk melakukan pengecekan, mengupdate serta menghapus data pembelian yang tersedia di halaman Data Pembelian.

### 5. Halaman Tampilan Laporan



No	Tanggal	Jumlah	Status
1	2021-11-24	1000000	Belanja
2	2021-11-24	1000000	Belanja
3	2021-11-24	1000000	Belanja
4	2021-11-24	1000000	Belanja
5	2021-11-24	1000000	Belanja
6	2021-11-24	1000000	Belanja
7	2021-11-24	1000000	Belanja
8	2021-11-24	1000000	Belanja
9	2021-11-24	1000000	Belanja
10	2021-11-24	1000000	Belanja

Gambar 4. 5 Tampilan Laporan

Tampilan halaman website seperti gambar diatas adalah halaman laporan untuk melakukan pengecekan, mengupdate data laporan serta menghapus data laporan yang tersedia di halaman data Laporan

### 6. Halaman Tampilan Data Pelanggan

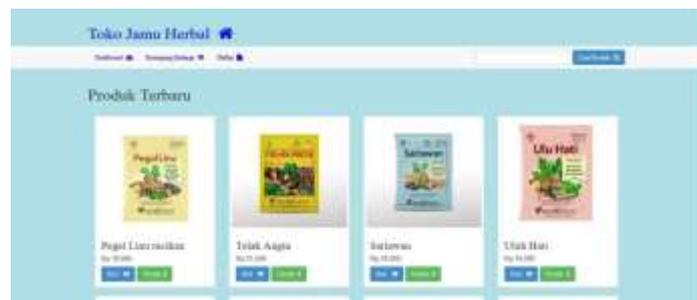


No	Nama Lengkap	Email	No HP	Alamat Lengkap
1	Andi Pratomo	andi.pratomo@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123, Jakarta Barat
2	Rizki Nurhikmah	rizki.nurhikmah@gmail.com	08123456789	Jl. Sudirman No. 456, Jakarta Pusat
3	Fitri Ayu	fitri.ayu@gmail.com	08123456789	Jl. Diponegoro No. 789, Jakarta Selatan
4	Andi Pratomo	andi.pratomo@gmail.com	08123456789	Jl. Sudirman No. 123, Jakarta Barat
5	Rizki Nurhikmah	rizki.nurhikmah@gmail.com	08123456789	Jl. Diponegoro No. 456, Jakarta Selatan

Gambar 4. 6 Tampilan Data Pelanggan

Tampilan halaman website seperti gambar diatas adalah halaman data pelanggan untuk melakukan pengecekan, mengupdate data serta menghapus data pelanggan yang tersedia di halaman Data Pelanggan.

### 7. Halaman Tampilan Dashboard User



Gambar 4. 7 Tampilan Dashboard User

Dengan mengakses [http://localhost/buka\\_jamu](http://localhost/buka_jamu) maka *user* akan dihadapkan pada tampilan utama *website* seperti diatas. Pada halaman ini *user* dapat mengakses berbagai informasi yang ada di Toko Jamu Herbal, baik tampilan menu-menu yang ada pada halaman tersebut maupun jenis produk yang di tampilkan oleh halaman Toko Jamu Herbal.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Rancang Bangun Aplikasi *E-commerce* Penjualan Jamu Herbal Berbasis Website Pada Usaha Jamu Dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development* ini merupakan suatu solusi alternatif dalam menangani berbagai masalah yang ada di dalam proses penjualan produk tersebut. Selain itu rancang bangun aplikasi *e-commerce* penjualan jamu herbal bisa juga sebagai media promosi alternatif bagi pihak toko jamu herbal untuk mengenalkan usaha mereka kepada pelanggan.

Permasalahan yang hadir dari sistem penjualan dan pemesanan barang produk yang berjalan telah upaya untuk dapat ditangani dengan sistem yang baru ini, adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut dengan adanya sistem aplikasi *e-commerce* penjualan jamu herbal ini, bagi pihak toko jamu herbal sendiri diharapkan menjadi suatu solusi promosi alternatif penjualan dan pemesanan berbasis web dalam mengenalkan usahanya kepada pengguna internet. Dengan adanya sistem aplikasi *e-commerce* penjualan jamu herbal ini, bukan hanya mempermudah bagi pihak toko, tetapi juga bisa mempermudah bagi pihak konsumen dalam memperoleh informasi untuk melakukan transaksi pembayaran di toko jamu herbal dengan secara online tanpa harus pihak konsumen datang ke toko langsung.

### 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa Rancang Bangun Aplikasi *E-commerce* Penjualan Jamu Herbal Berbasis Website Pada Usaha Jamu Dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development* ini. masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu apabila penelitian ini ingin di lanjutkan ada beberapa menengenai sistem ini yang sebaiknya lebih di tingkatkan, yaitu:

1. Diharapkan agar aplikasi ini ada grafik penjualan.
2. Diharapkan agar aplikasi ini yang penulis buat ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi. Samapai mencakupi seluruh bagian-bagian seperti ke supplier dan lain-lainnya

Diharapkan aplikasi ini bisa dikembangkan lebih luas hingga dapat terhubung lagi dengan usaha-usaha lainnya.

## REFERENCES

- Shabur Miftah Maulan, Heru Susilo, & Ryadi. (2015). Implementasi E-commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 1-9.
- Ramzi, Muhammad. 2013. LKP: Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Berbasis Web Pada SMK Negeri I Cerme. Undergraduate thesis, STIKOM. Surabaya: <http://sir.stikom.edu/100/5/BAB%20III.pdf>. Diakses tanggal 2 juli 2017
- Humdiana & Indrayani, Evi. (2005). Sistem Informasi Manajemen – Obsesi Mengoptimalkan Informasi dalam Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sanjaya, Ginanjar Tegar dan Budhi Sumboro. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Kuliah Stmik Aub Surakarta Berbasis Web. Surakarta: <http://jurnal.stmik-aub.ac.id>. Diakses tanggal 22 Maret 2017.
- Connolly, T., & Begg, C. (2010). Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management (5th ed.). United States: Pearson.
- Indrajani. 2011. Perancangan Basis Data dalam All in 1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ladjamudin, Al-Bahra bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Geraha Ilmu.



- Achyani, Fatchan, Triyono, dan Wahyono. (2015). "Pengaruh Praktik Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening". University Research Colloquium 2015.
- A.S Rosa , dan M.Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- Nugroho, adi. 2006. E-Commerce Memahami perdagangan Moderen di Dunia Maya. Bandung: Informatika.
- Yuhefizar. 2013. Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agung Baitul Hikmah. dkk. 2015. Cara Cepat Membangun Website dari Nol Studi Kasus: Web Dealer Motor. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sibero, Alexander F. K. 2013. Web Programming Power Pack. Yogyakarta: MediaKom.